

Retna Yuda

Karya: Eko Wofguri R.



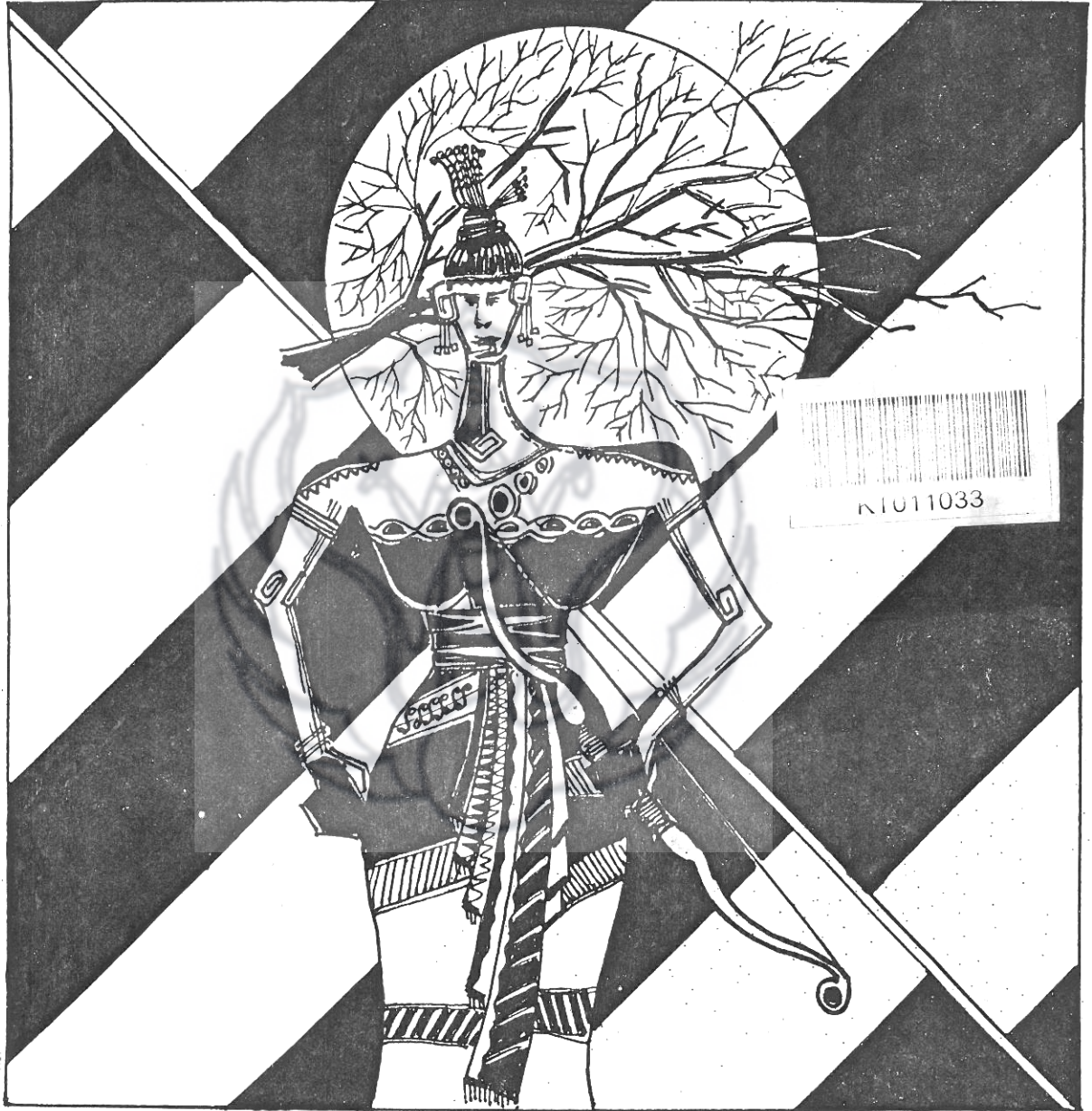
• Resital Tari •

29 JULI 1984

= ASTI = YOGYAKARTA =

Retna Yuda

Karya: Eko Wahyuni R.



• Resital Tari •

29 JULI 1984

= ASTI = YOGYAKARTA =

P R A K A T A

Merupakan kewajiban setiap mahasiswa Akademi Seni Tari Indonesia untuk menempuh Resital bagi yang akan menyelesaikan akhir studi tingkat Sarjana Muda. Pada kesempatan ini kami ingin menampilkan karya tari dengan judul "Retna Yuda"

Kami ucapkan beribu-ribu terima kasih kepada Bapak Ketua Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta yang telah memberi kesempatan pada kami untuk dapat menampilkan karya tari ini.

Dalam penggarapan karya tari ini, saya menyadari sepenuhnya tanpa keterlibatan dari dosen pembimbing serta beberapa teman tidak akan bisa terwujud. Dalam hal ini saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Ibu Tebok Indratinah, SST. sebagai konsultan dan pembimbing.
- Ibu Th. Suharti, SST. sebagai Ketua Jurusan Tari Jawa.
- Bapak Untung Mulyono, Smd. ST. sebagai penata iringan.
- Beberapa teman yang membantu baik moril maupun materiil hingga terlaksananya ujian saya.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmatnya kepada kita semua.

Yogyakarta, 29 Juli 198
Penata tari,

Eko Wahyuni Rahayu

P E N G A N T A R

Berangkat dari kenyataan banyaknya cerita tentang prajurit putri, baik yang berbentuk sejarah maupun epos, timbulah inspirasi untuk mewujudkan suatu bentuk garapan yang mengetengahkan tentang keprajuritan putri.

Bentuk garapan yang kami tampilkan sengaja tidak menonjolkan tokoh tertentu sebagai sumber cerita, tetapi lebih menitikberatkan pada pengolahan gerak sebagai media ungkap. Sedangkan iringan sebagai pendukung berpijak pada pola tradisi Jawa yang dikembangkan sebagai pemberi suasana.

Empat penari putri dengan memakai kostum motif prajuritan, disamping penari bebas bergerak juga disesuaikan dengan tema yang diungkapkan. Property yang dipergunakan adalah keris, gandewa dipadu dengan kipas yang diolah sesuai dengan kebutuhan koreografi.

Dengan sedikit pengetahuan mengenai tehnik penggunaan gandewa dan kipas, kami mencoba mengolahnya dalam garapan yang berpijak dari tari klasik gaya Yogyakarta.

Berdasarkan pada tema yang kami ungkapkan pada garapan ini, maka garapan ini kami beri judul "Retna Yuda".

Penata tari,

Eko Wahyuni Rahayu



" R E T N A Y U D H A "

Rupanya hak, kemampuan dan ketrampilan berolah senjata tidak hanya dimiliki oleh kaum pria saja, tetapi juga dipunyai oleh kaum wanita.

Empat wanita membuktikan kemampuannya dalam olah krida senjata.